

BAB 3

METODE PENELITIAN

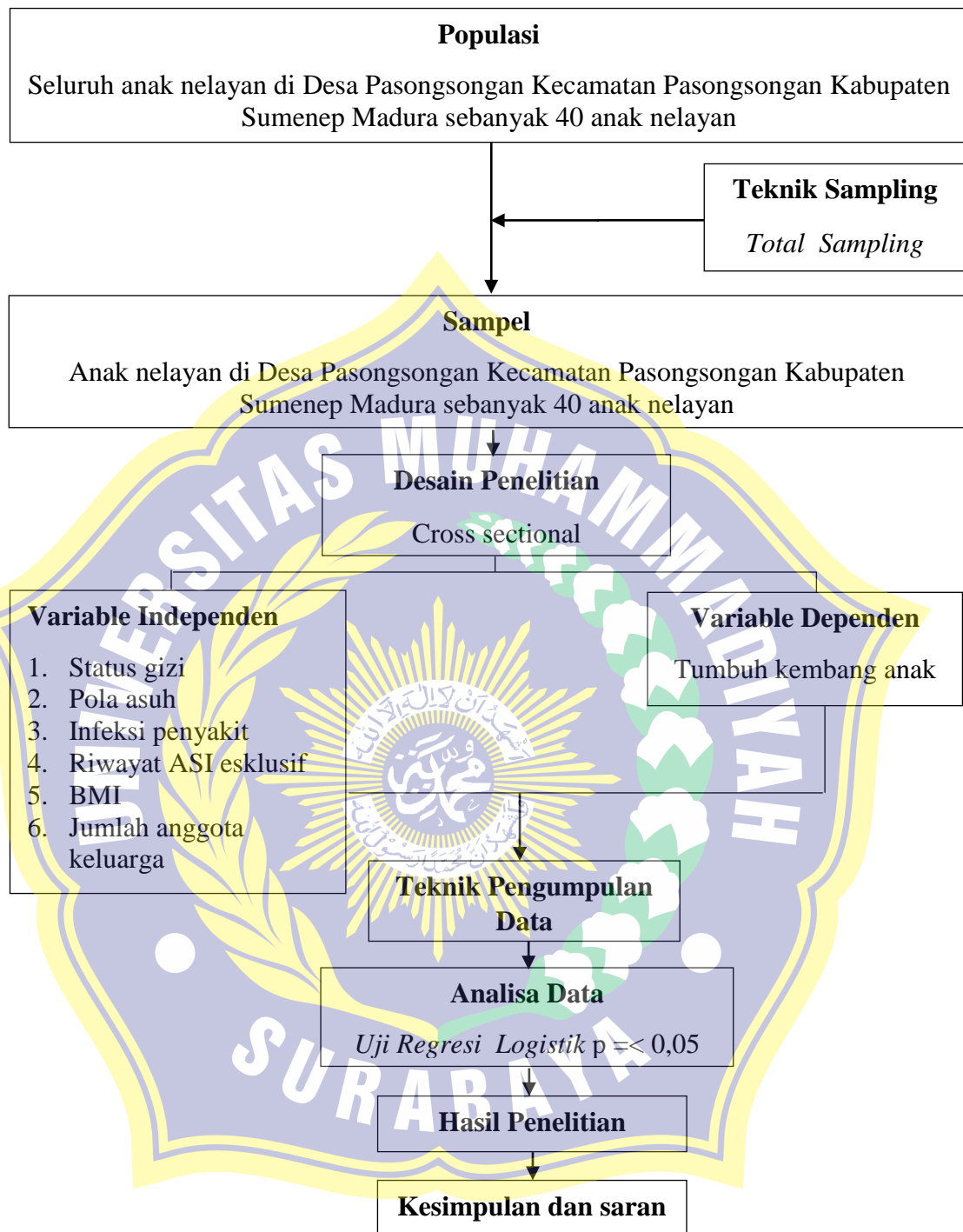
Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau suatu pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, dan teknik sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data, analisa data, dan etis penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah akhir suatu tahap akhir suatu tahap keputusan yang akan dibuat oleh peneliti yang berhubungan dengan bagaimana cara peneliti bisa diterapkan (Nursalam, 2011).

Desain penelitian ini menggunakan cross sectional yaitu jenis penelitian menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu nanti. Kata sekali waktu berarti semua subjek diamati tepat pada saat yang bersamaan, tetapi artinya setiap subjek hanya observasi satu kali saja dengan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan (Nursalam, 2011).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 faktor dominan apa yang mempengaruhi perkembangan anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura.

3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Aziz, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura sebanyak 40 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Aziz, 2010). Besar sampel pada penelitian ini adalah anak nelayan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura Sebanyak 40 Sampel.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar bisa memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek peneliti. Cara pengambilan sampel ini dapat digolongkan menjadi dua yaitu, *probability sampling* dan *non probability sampling* (Nursalam,2016).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan *total sampling*. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2014). Alasan mengambil total sampling karena

jumlah populasi yang kurang 100, jadi seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semua.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah suatu kegiatan stimulasi aktivitas yang dimanipulasi oleh penelitian suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah status gizi, pola asuh, Infeksi penyakit, riwayat ASI eksklusif, BMI (body mass index), jumlah anggota keluarga

3.4.2 Variabel Dependen

Variable dependen adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah perkembang anak.

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah menjelaskan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1 Definisi operasional faktor dominan yang mempengaruhi perkembangan anak.

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Independen : Faktor status gizi	suatu ukuran mengenai kondisi tubuh anak menunjukkan pemenuhan kebutuhan gizi.	Antropometri (Z Score) - BB/U	Timbang (kg) Berat Badan merk manual standar GEA.	Rasio	Skor : 1. < -3 SD. 2. -3 SD - < -2 SD. 3. -2 SD - 2 SD. 4. >2 SD. Kategori : 1. Gizi buruk 2. Gizi kurang 3. Gizi normal 4. Gizi lebih
Faktor pola asuh	Cara orang tua dalam merawat anak agar tumbuh dan kembang	1. Dimensi control. a. Pembatasan b. Tuntutan c. Sikap ketat d. Campur tangan e. Kekuasaan yang sewenag-wenang 2. Dimensi kehangatan a. Perhatian orangtua terhadap kesejahteraan anak. b. Responsifitas orangtua terhadap kebutuhan anak. c. Meluangkan waktu untuk selalu bersama	Kuesioner	Ordinal	Skor : 1. Tidak pernah = 1 2. Kadang-kadang = 2 3. Sering = 3 4. Selalu = 4 Kategori : - Baik = > 68 - Cukup = 51 - 68 - Kurang = < 51

		dengan anak. d. Menunjukkan rasa antusias pada tingkah laku anak. e. Memperhatikan kebutuhan emosional anak.			
Faktor infeksi penyakit	Gangguan kesehatan tubuh disebabkan karena kuman/virus yang diderita penyakit selama 3 bulan terakhir.	Ada tidaknya penyakit infeksi yang di derita dalam 3 bulan terakhir	Rekam medis	Nominal	Kategori : 2 = Ada penyakit infeksi. 1 = Tidak ada penyakit infeksi.
Faktor riwayat ASI eksklusif	Pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa ditambah cairan apapun makanan lainnya.	Ada tidaknya pemberian ASI eksklusif.	Kuesioner	Nominal	Kategori : 2 = Diberi ASI eksklusif. 1 = Tidak diberi ASI eksklusif.
Faktor BMI (body mass index)	Alat yang sederhana untuk menilai kekurangan dan kelebihan berat badan.	$\frac{BB(kg)}{TB(m)^2}$	1. Timbang (kg) berat badan merk manual standar GEA. 2. Meteran(cm) merk stature meter GEA medical 2 meter.	Ordinal	Kategori : 1. $< 17,0$ = sangat kurus 2. $17,0 - 18,4$ = kurus 3. $18,5 - 24,9$ = normal 4. $25,0 - 27,0$ = gemuk 5. $> 27,0$ = obesitas
Faktor jumlah anggota keluarga	Berapa banyaknya anggota keluarga yang tinggal 1 rumah.	Jumlah anggota dalam 1 keluarga	Kuesioner	Ordinal	Kategori : 1. Kecil = < 4 2. Besar = > 4 (Ratnawati, 1997)
Variabel	Tahap	1. Perilaku social	DDST	Ordinal	Kategori :

Dependen : Perkembang anak	perubahan yang terjadi pada individu dan yang dinilai secara fisik, psikis, social, dan lainnya.	<p>(<i>personal social</i>).</p> <p>2. Gerakan motoric halus (<i>fine motor adaptive</i>).</p> <p>3. Bahasa (<i>language</i>).</p> <p>4. Gerakan motoric kasar (<i>gross motor</i>).</p>		al	<p>1. Suspect = Bial terdapat >2 caution.</p> <p>2. Normal = Bila tidak terdapat keterlambatan.</p>
---	--	--	--	----	--

3.6 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrument Penelitian

Instrument penelitian digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat oleh peneliti kemudian disebarikan kepada responden untuk mengukur variabel faktor dominan dan lembar untuk mengukur tumbuh kembang anak nelayan. Kuesioner merupakan pengumpulan data secara formal berupa pertanyaan kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner, meliputi.

1. Mengukur faktor status gizi dengan mengukur berat badan (kg) menggunakan timbangan injak. Penentuan umur perlu dilakukan dengan benar supaya tidak terjadi kesalahan dalam penilaian status gizi pada setiap balita. Setelah memperoleh data tentang umur dan berat badan kemudian dilakukan penghitungan berdasarkan table penilaian status gizi menurut WHO-NCHS dan table Z-Score.
2. Kuesioner tentang faktor pola asuh untuk mengetahui perilaku pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak di desa pasongsongan kecamatan pasongsongan. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan

selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, tidak pernah diberi skor 1.

3. Instrument faktor infeksi penyakit untuk mengetahui ada tidaknya penyakit infeksi yang diderita dalam 3 bulan terakhir di desa pasongsongan kecamatan pasongsongan. Kuesioner terdiri dari 1 pertanyaan dengan pilih iya, tidak, jawaban ada kode 1 tidak ada = 2.
4. Kuesioner tentang faktor ASI eksklusif untuk mengetahui pemberian ASI eksklusif saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa ditambahkan cairan apapun dan makanan lainnya di desa pasongsongan kecamatan pasongsongan. Kuesioner terdiri dari 1 pertanyaan dengan pilih Iya, tidak, jawaban benar kode 1, salah kode 2.
5. Kuesioner tentang faktor jumlah anggota keluarga untuk mengetahui berapa banyak anggota keluarga yang tinggal dalam 1 rumah di desa pasongsongan kecamatan pasongsongan. Kuesioner ini terdiri dari 1 pertanyaan
6. Perkembang menggunakan fomulir pemeriksaan DDST.

Cara kerja instrument DDST

Dalam pelaksanaan skrining dengan DDST ini, umur anak perlu ditetapkan terlebih dahulu, dengan menggunakan patokan 30 hari untuk satu bulan dan 12 bulan untuk satu tahun. Bila dalam perhitungan umur kurang dari 15 hari dibulatkan ke bawah dan sama dengan atau lebih dari 15 hari dibulatkan ke atas. Perhitungan umur adalah sebagai berikut misalnya budi lahir pada tanggal 23 Mei 2009

dari kehamilan yang cukup bulan dan test dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2011, maka perhitungannya sebagai berikut:

$\frac{5 - 10 - 2009}{23 - 5 - 2011}$ (saat test dilakukan)

(tanggal saat Budi lahir)

Umur Budi $2 - 4 - 12 = 2$ tahun 4 bulan 12 hari.

Karena 12 hari merupakan lebih kecil dari 15 hari maka, akan dibulatkan ke bawah sehingga umur Budi adalah 2 tahun 4 bulan.

Kemudian garis umur ditarik vertikal pada lembar formulir DDST yang memotong kotak-kotak tugas perkembangan pada ke-4 sektor.

Penilaian

Dari buku Tumbuh Kembang Anak, Soetjiningsih (2013) tentang bagaimana melakukan penilaian, apakah lulus (*Passed = P*), gagal (*Fail = F*), ataukah anak tidak mendapat kesempatan untuk melaksanakan tugas (*No Opportunity = N.O*) dan jika anak menolak dilakukan test (*Refusal = R*). Kemudian ditarik garis kronologis yang memotong garis horizontal tugas perkembangan pada formulir DDST.

Jadi total dari pertanyaan yang ada pada kuesioner sejumlah 27 pertanyaan. Berikut adalah jabaran dari setiap pertanyaan :

No	Indikator	No. Soal
1	Faktor pola asuh	
	a. Dimensi control.	
	- Pembatasan	1 – 2
	- Tuntutan	3 – 4
	- Sikap ketat	5 – 6
	- Campur tangan	7 – 8
	- Kekuasaan yang sewenagn-wenang	9 – 10
	b. Dimensi kehangatan	
	- Perhatian orangtua terhadap kesejakteraan anak.	11 – 12
	- Responsifitas orangtua terhadap kebutuhan anak.	13 – 14

	<ul style="list-style-type: none"> - Meluangkan waktu untuk selalu bersama dengan anak. - Menunjukkan rasa antusias pada tingkah laku anak. - Memperhatikan kebutuhan emosional anak. 	<p>15 – 16</p> <p>17 – 18</p> <p>19 – 20</p>
2	Faktor infeksi penyakit <ul style="list-style-type: none"> - Ada tidaknya penyakit infeksi yang di derita dalam 3 bulan terakhir 	21
3	Faktor ASI eksklusif <ul style="list-style-type: none"> - Ada tidaknya pemberian ASI eksklusif 	22
4	Faktor jumlah anggota keluarga <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah anggotadalam 1 keluarga 	23

3.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura.

3.6.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian uji reliabilitas (Nursalam, 2016).

3.6.4 Cara Analisa Data

Setelah dikumpulkan, maka selanjutnya diadakan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Pada tahap ini dilakukan pengecekan data yang ada dengan melakukan kebenaran pengisian, terisi lengkap atau belum.

2. coding

Coding adalah memberikan kode pada data/kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari berapa kategori (Hidayat, 2010). Responden juga memberikan kode dari hasil penelitian yang dimasukkan kedalam tabulasi. Maka dari itu, jawaban telah ada pada lembar kuesioner masing-masing, sebagai berikut :

- a. Variabel status gizi adalah 1). $< -3 \text{ SD}$, 2). $-3 \text{ SD} - < -2 \text{ SD}$, 3). $-2 \text{ SD} - 2 \text{ SD}$, 4). $> 2 \text{ SD}$.
- b. Variabel pola asuh adalah 1). Tidak pernah = 1, 2) Kadang-kadang = 2, 3) Sering = 3, 4) Selalu = 4

3. Scoring

Scoring adalah langkah pemberian skor pada item-item yang akan di beri skor. Lembar pertanyaan kuesioner terdiri dari faktor status gizi, faktor pola asuh, faktor penyakit infeksi, faktor ASI eksklusif, faktor BMI, faktor jumlah anggota keluarga, tumbuh kembang anak.

- a. Faktor status gizi

(Z-SCORE)

1. Gizi buruk
2. Gizi kurang
3. Gizi baik
4. Gizi lebih

- b. Faktor pola asuh

- Baik = > 68
- Cukup = $51 - 68$

- Kurang = < 51

c. Faktor penyakit infeksi

2 = Ada penyakit infeksi

1 = Tidak ada penyakit infeksi

d. Faktor ASI eksklusif

2 = Diberi ASI eksklusif

1 = Tidak diberi ASI eksklusif

e. Faktor BMI

(Z-Skor)

1. $< 17,0$ = sangat kurus

2. $17,0 - 18,4$ = kurus

3. $18,5 - 24,9$ = normal

4. $25,0 - 27,0$ = gemuk

5. $> 27,0$ = obesitas

f. Faktor jumlah anggota keluarga

(Ratnawati, 1997)

1. Kecil = < 4

2. Besar = > 4

g. Tumbuh kembang anak

1. Suspect = Bial terdapat > 2 caution.

2. Normal = Bila tidak terdapat keterlambatan.

4. Tabulating

Tabulating adalah pengorganisasian data dengan sedemikian bentuk memasukan data dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapatdihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

5. Analisa Data

Analisa penelitian ini adalah suatu proses analisa yang akan dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan (Notoatmodjo, 2010).

Analisis ini meliputi :

a. Analisis univariat

Analisis univariat untuk mengetahui variabel bebas meliputi pengetahuan status gizi, pola asuh, infeksi penyakit, riwayat ASI eksklusif, *body mass index* (BMI), jumlah anggota keluarga dengan variabel terikat tumbuh kembang anak. Dengan melihat distribusi frekuensi karakteristik sampel yaitu umur, jenis kelamin, BB/U, TB/U, dimensi control, dimensi kehangatan, apa ada penyakit infeksi, pemberian ASI eksklusif, jumlah anggota dalam 1 keluarga dan formulir lembar DDST.

b. Analisis bivariate

Tujuan analisis bivariat adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel terkait dengan variabel bebas. Uji statistik nonparametrik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Regresi Logistik* dengan SPSS 23. Untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikan dengan kemaknaan $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan faktor kepemimpinan, faktor insentif, faktor motivasi

dan faktor pengalaman kerja dengan kinerja perawat. Dan untuk menentukan faktor yang paling berpengaruh menggunakan model persamaan *regresi logistic* dapat ditulis sebagai berikut :

$$F(z) = \frac{1}{1 + e^{-g(x)}}$$

Untuk multivariate case = $g(x) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_i X_i$

(Sumber : Kuntoro, dkk., 2008 dalam Hidayat, 2017:133).

Analisis bivariat untuk mengetahui menganalisis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dengan masing-masing variabel independen yaitu status gizi, pola asuh, infeksi penyakit, riwayat ASI eksklusif, *body mass index* (BMI), jumlah anggota keluarga. dengan variabel dependen tumbuh kembang anak. Analisis biavariat untuk mengetahui korelasi antara :

1. Faktor status gizi dengan tumbuh kembang anak.
2. Faktor pola asuh dengan tumbuh kembang anak.
3. Faktor infeksi penyakit dengan tumbuh kembang anak.
4. Faktor ASI eksklusif dengan tumbuh kembang anak.
5. Faktor *body mass index* (BMI) dengan tumbuh kembang anak.
6. Faktor jumlah keluarga dengan tumbuh kembang anak.

c. Analisis multivariate

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui variabel atau faktor manakah yang lebih dominan diantara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengetahui hubungan antara 2 variabel mana dengan variabel lain yang dianggap memiliki hubungan/pengaruh untuk dikendalikan dengan menggunakan uji korelasi parsial.

3.7 Etik Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia, maka dari itu penelitian harus melindungi hak-hak dasar manusia terutama disegi etika penelitian yang harus diperhatikan dan menjamin kerahasiaan (Hidayat, 2010). Penelitian dengan memperhatikan masalah etik penelitian yang meliputi :

3.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Respon (*Informed Consent*)

Informed Consent memberikan lembaran persetujuan pada subyek yang akan diteliti. Penelitian ini menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan. Jika subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Kalau subyek menolak/tidak mau diteliti maka penelti tidak akan memaksa

3.7.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Penelitian ini memberikan jaminan pada responden akan menjaga kerahasiaan tanpa perlu mencantumkan nama responden pada lembar persetujuan. Penelitian ini akan menggunakan kode saat menentukan data.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penelitian akan menjamin kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden. Data akan dikumpulkan/kelompokkan dengan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.7.4 Keterbatasan

Keterbatasan adalah hambatan dalam penelitian ini, dalam hal ini hambatan yang dialami pada saat penelitian ini ialah kuesioner belum dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

